

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)
PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
POSISI 30 JUNI 2025

No	Deskripsi	PERIODE				
		30-Jun-25	31-Mar-2025	Audited 31-Des-2024	30-Sep-2024	30-Jun-24
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3.634.737	3.595.577	3.591.911	3.595.422	3.685.274
2	Modal Inti (Tier 1)	3.634.737	3.595.577	3.591.911	3.595.422	3.685.274
3	Total Modal	4.006.790	3.972.777	3.965.698	3.968.811	4.060.211
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Toatal Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)	15.115.990	15.674.797	15.045.078	15.012.472	15.152.859
	Rasio Modal Berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	24,05%	22,94%	23,87%	23,95%	24,32%
6	Rasio Tier 1 (%)	24,05%	22,94%	23,87%	23,95%	24,32%
7	Rasio Total Modal	26,51%	25,34%	26,36%	26,44%	26,80%
	Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital consevation buffer (2.5% dari ATMR)(%)	0%	0%	0%	0%	0%
9	Countercyclical Buffer (0-2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital surcharge untuk Bank Sistemik (1%-2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0%	0%	0%	0%	0%
12	Komponen CET 1 untuk buffer	19,55%	18,44%	19,37%	19,45%	19,82%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	29.936.886	30.060.615	29.889.926	27.734.541	28.232.857
14	Nilai Rasio Pengungkit termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12,14%	11,96%	12,02%	12,96%	13,05%
14b	Nilai Rasio Pengungkit tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12,14%	11,96%	12,02%	12,96%	13,05%
14c	Nilai Rasio Pengungkit termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara Gross (%)	11,61%	11,51%	11,66%	12,55%	12,77%
14d	Nilai Rasio Pengungkit tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara Gross (%)	11,61%	11,51%	11,66%	12,55%	12,77%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid berkualitas tinggi (HQLA)	13.544.234	12.887.449	12.885.792	11.256.802	11.713.691
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	4.730.210	4.064.230	4.401.112	4.173.374	4.293.012
17	LCR (%)	286,33%	317,09%	292,78%	269,73%	272,85%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Rasio Pendanaan Stabil yang tersedia (ASF)	20.941.978	20.683.104	20.401.141	19.285.329	19.514.730
19	Rasio Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF)	14.534.397	15.202.511	11.641.169	11.188.804	11.349.496
20	NSFR (%)	144,09%	136,05%	175,25%	172,36%	171,94%

Analisis Kualitatif

1. Penurunan ATMR pada periode Juni dari periode Maret 2025 disebabkan terutama karena turunnya ATMR Kredit dan ATMR Pasar yang dipengaruhi antara lain masing-masing karena menurunnya eksposur Aset lainnya pada eksposur ATMR kredit sebesar Rp.148,64 Miliar (14,1 %) dan meningkatnya jumlah surat berharga pada perhitungan ATMR Pasar sebesar Rp.442,32 Miliar (5,12%).
2. Penurunan Rasio LCR pada periode Juni 2025 dari periode Maret 2025 disebabkan terutama karena Net Cash Outflow yang meningkat sebesar Rp.665,98 Miliar (16,39%).
3. Rasio NSFR periode Juni 2025 mengalami peningkatan sebesar 8,04% jika dibandingkan periode Maret 2025, hal ini antara lain disebabkan karena :
 - a. Total ASF mengalami peningkatan sebesar Rp.258,87 Miliar (1,25%) sedangkan Total RSF mengalami penurunan sebesar Rp. 668,11 Miliar (4,39%)
 - b. Peningkatan Total ASF dipengaruhi oleh meningkatnya beberapa komponen, yaitu
 - Modal meningkat sebesar Rp.34,01 Miliar.
 - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil meningkat sebesar Rp.238,9 Miliar.
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi meningkat sebesar Rp.190,02 Miliar
 - c. Penurunan Total RSF antara lain terjadi karena menurunnya beberapa komponen, yaitu:
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR menurun sebesar Rp.61,15 Miliar.
 - Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional menurun sebesar Rp.143,71 Miliar.
 - Aset lainnya menurun sebesar Rp.555,1 Miliar.